

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu karakteristik populasi yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti ingin mendapatkan gambaran pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan status karies gigi sulung pada anak balita stunting.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada 10 posyandu yang berada di kelurahan Liliba yang memiliki balita stunting

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah anak balita stunting berjumlah 31 orang yang berada di Kelurahan Liliba.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan atau total sampling berjumlah 31 orang anak balita stunting. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Kriteria inklusi dari sampel penelitian ini usia 2-5 tahun anak balita stunting

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah status karies gigi

E. Defenisi Operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional

No	Variabel penelitian	Defenisi Operasional	Alat dan cara pengukuran	Kriteria
1.	Pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi dengan status karies gigi	Kemampuan ibu dalam mempelajari dan memahami materi tentang cara menyikat gigi anak balita stunting	Kuesioner sebanyak 15 nomor pertanyaan. Untuk jawaban benar diberi nilai 4-1 dan jawaban salah diberi nilai 1. Nilai perolehan yaitu $\frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$	Baik 68-100% cukup 34-67% kurang 0-33%
2.	Karies gigi pada anak stunting	Suatu kondisi dimana gigi anak balita usia 2-5 tahun mengalami kerusakan atau lubang	Format pemeriksaan karies gigi pada anak (def-t)	0,0-1,1= sangat rendah 1,2-2,6 = rendah 2,7-4,4 = sedang 4,5-6,5 = tinggi

F. Sumber Data

1. Data primer : Data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner dan pemeriksaan karies gigi pada anak balita stunting.

2. Data sekunder : Data identitas anak balita yang didapat dari kader posyandu dan ibu dari balita stunting

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari sikap dan tindakan ibu tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada balita stunting, dengan skor jika jawab benar diberi nilai 4-1 jika salah diberi nilai 1. Jumlah nilai yang diperoleh :

$$\frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

H. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengajukan usulan penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Penentuan sasaran dan lokasi penelitian.
- c. Pengajuan surat permohonan ijin pengambilan data awal dari Kemenkes Poltekkes Kupang kepada Posyandu Kelurahan Liliba,
- d. Membuat proposal penelitian.
- e. Mempersiapkan proposal dan daftar pertanyaan (kuesioner).
- f. Mempersiapkan informed consent.
- g. Mempersiapkan format pemeriksaan karies gigi pada anak balita stunting (def-t).
- h. Pengurusan surat ijin penelitian
- i. Koordinasi dengan lokasi penelitian.

2. Pelaksanaan

- a. Menjelaskan kepada responden penelitian tentang kegiatan penelitian
- b. Pengisian informed consent oleh ibu anak stunting
- c. Pengisian kuesioner oleh ibu anak stunting
- d. Pemeriksaan karies gigi pada anak balita stunting (def-t)

3. Pengolahan data

- a. Pemeriksaan kuesioner dan pembobotan nilai.
- b. Pembuatan master tabel hasil penelitian

I. Analisis Data

Setelah data diolah selanjutnya dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi menggunakan komputer.